

**GAMBARAN OPTIMISME NARAPIDANA DI LEMBAGA  
PEMASYARAKATAN KELAS II B PAYAKUMBUH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan  
Gelar Sarjana Psikologi**



- 1. Dwi Puspasari, M.Psi., Psikolog**
- 2. Nila Anggreiny, M.Psi., Psikolog**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

**DESCRIPTION OF OPTIMISM IN THE CORRECTIONAL INSTITUTION  
CLASS II B PAYAKUMBUH**

**Siti Nofia Utami<sup>1</sup>), Dwi Puspasari<sup>2</sup>), Nila Anggreiny<sup>2</sup>)**

<sup>1</sup>Psychology student, Medical Faculty, Andalas University

<sup>2</sup>Psychology Lecturer, Medical Faculty, Andalas University

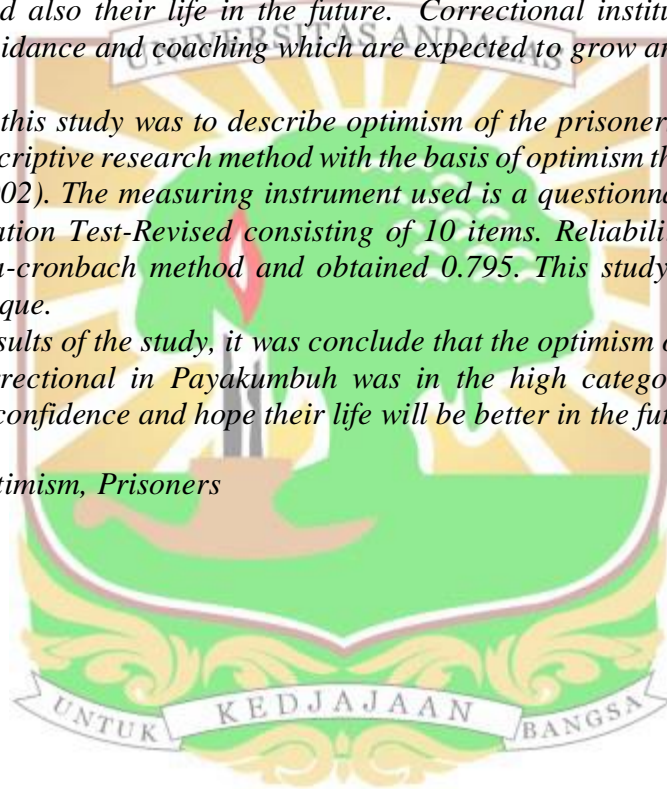
**ABSTRACT**

*Criminal offenders who have been accused imprisonment are called prisoners and held in the prison. During their sentences in the prison, the prisoners worry about their life, their family, and also their life in the future. Correctional institutions given them facilities like guidance and coaching which are expected to grow an optimism for the prisoners.*

*The purpose of this study was to describe optimism of the prisoners. This study uses quantitative descriptive research method with the basis of optimism theory from Carver and Scheier (2002). The measuring instrument used is a questionnaire adapted from the Life Orientation Test-Revised consisting of 10 items. Reliability was calculated using the Alpha-cronbach method and obtained 0.795. This study using accidental sampling technique.*

*Based on the results of the study, it was conclude that the optimism of prisoners at the Class II B Correctional in Payakumbuh was in the high category, it means that prisoners have confidence and hope their life will be better in the future.*

*Key words : Optimism, Prisoners*



## GAMBARAN OPTIMISME NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II B PAYAKUMBUH

*Siti Nofia Utami<sup>1)</sup>, Dwi Puspasari<sup>2)</sup>, Nila Anggreiny<sup>2)</sup>*

<sup>1)</sup>Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

<sup>2)</sup>Dosen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

### ABSTRAK

Pelaku tindak kejahatan yang telah divonis hukuman penjara disebut dengan narapidana dan ditahan di lembaga pemasyarakatan. Selama menjalani hukuman, narapidana khawatir akan kehidupan mereka saat ini, kehidupan keluarga yang ditinggalkan, serta kehidupan mereka di masa depan. Lembaga pemasyarakatan memberikan fasilitas berupa bimbingan dan pembinaan yang diharapkan mampu menumbuhkan sikap optimisme pada narapidana.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran optimisme pada narapidana. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan dasar teori optimisme dari Carver dan Scheier (2002) dan alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang diadaptasi dari *Life Orientation Test-Revised* yang terdiri dari 10 item. Reabilitas dihitung menggunakan metode *alpha-cronbach* dan diperoleh 0,795. Penarikan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa optimisme narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Payakumbuh berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa narapidana memiliki keyakinan dan ada harapan bahwa kehidupan di masa depan akan lebih baik.

Kata kunci : Narapidana, Optimisme

